

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Dasar pemikiran

Penyakit menular STH ialah suatu keadaan akibat dari cacing parasit usus yang menular melalui media tanah yang memiliki suhu dan kelembaban optimal untuk perkembangan bentuk *infektif*. STH menginfeksi melalui fekal oral ataupun kontak bersama telur maupun larva parasit. Jenis-jenis STH yang umum ditemui melibatkan *Ascaris Lumbricoides*, *Trichuris Trichiura*, cacing tambang (*Ancylostoma Duodenale* dan *Necator Americanus*), dan cacing benang (*Strongyloides Stercoralis*).

Sayuran kemangi (*Ocimum Basilicum*) adalah tanaman lurus dengan berbagai cabang pangkal, bentuknya semak, yang bisa mencapai tumbuh hingga 100 cm, dengan bunga dan daun pancang bulat. Kemangi merupakan suatu sayuran yang dikonsumsi masyarakat dalam bentuk mentah. Penelitian ini digunakan sayur kemangi yang diperoleh dari rumah makan kelurahan Anduonohu kota kendari yang selanjutnya akan dilakukan pemeriksaan, dengan metode flotasi atau pengapungan memakai larutan NaCl jenuh.

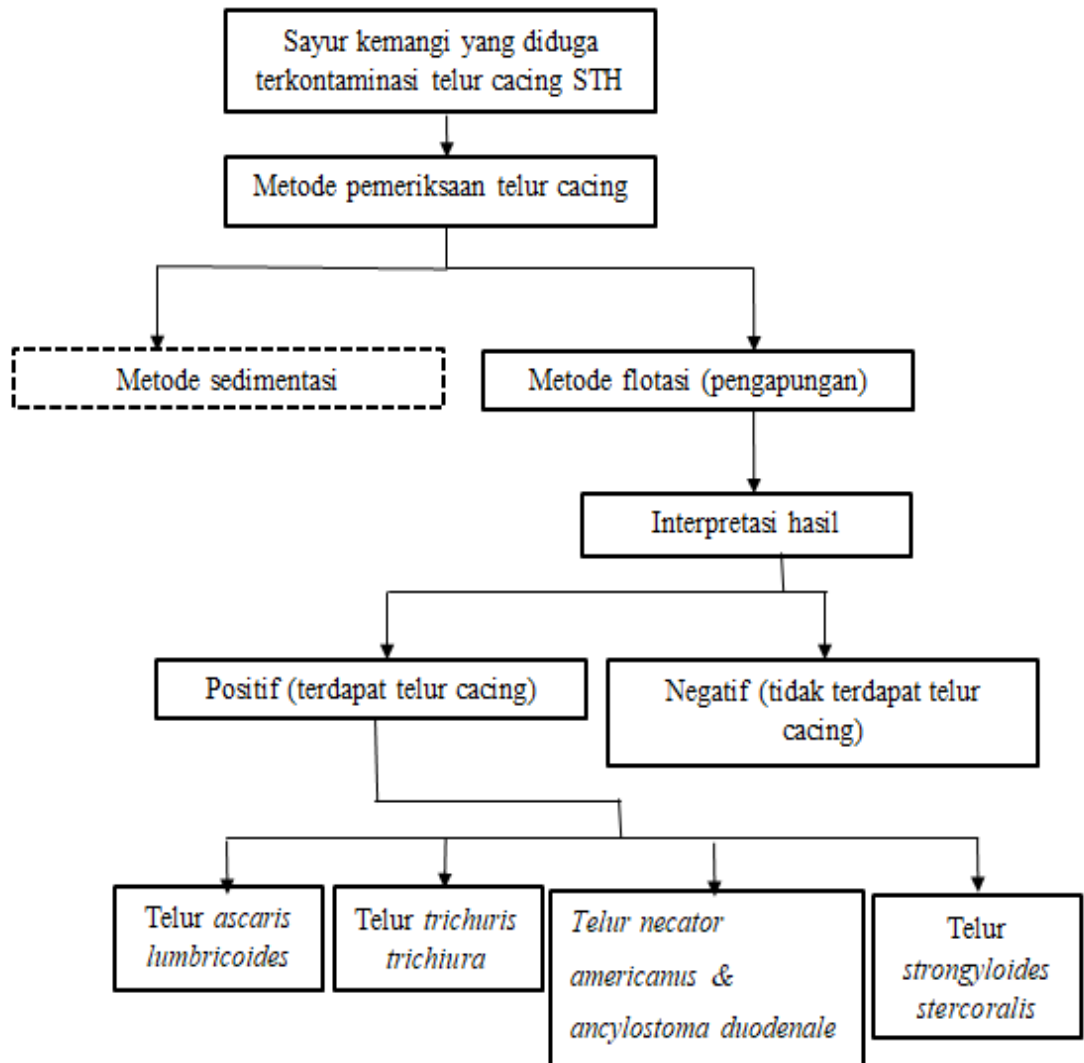
Potensi kontaminasi yang terjadi pada sayuran kemangi oleh telur cacing STH, dapat terjadi dari proses penyajian yang kurang bersih dicuci atau penyajian yang masih dalam keadaan mentah saat dirumah makan. Sumber Pencemaraan diawali saat tanaman kemangi yang ditanam langsung pada tanah yang kemungkinan telah terkontaminasi dengan telur cacing, serta pada masa pemeliharaan tanaman diberikan pupuk kotoran hewan hingga saat panen pengerjaan dilakukan secara tidak higienis sehingga ada resiko kontaminasi.

Dinyatakan positif telur cacing STH apabila pada pengamatan mikroskop ditemukan telur cacing STH yaitu, Telur *ascaris lumbricoides* berbentuk oval mempunyai 3 dinding lapisan yang tebal yaitu lapisan

albumin, hialin dan vitelin, Telur cacing *trichuris trichiura* berbentuk seperti guci, kulit berwarna kuning dan kulit dalam transparan, Telur cacing *Hookworm* berbentuk oval panjang, dinding 1 lapis tipis dan transparan, Serta Telur cacing benang (*Strongyloides stercoralis*) berbentuk lonjong berukuran 55 x 30 mikron, mempunyai dinding tipis yang tembus sinar.

Dikatakan negatif telur STH apabila tidak terdapat bentuk telur seperti telur cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada pengamatan alat mikroskop.

B. Bagan kerangka pikir



Keterangan:

: variable yang diteliti

: variable yang tidak diteliti

C. Variabel penelitian

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas penelitian ini ialah telur cacing *soil transmitted helmint* (STH)

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat penelitian ini ialah sayuran kemangi

D. Definisi operasional dan kriteria objektif

1. Definisi operasional

- a. Sayuran kemangi dalam penelitian ialah sayuran kemangi diperoleh dari rumah makan kelurahan anduonohu kota kendari.
- b. Rumah makan dalam penelitian ini adalah rumah makan yang mengolah dan menyajikan makanan untuk umum konsumsi orang banyak..
- c. Telur cacing yang dimaksud pada penellitian ini ialah jenis telur cacing *soil transmitted helmint* (STH)
- d. Metode penelitian ialah metode flotasi (pengapungan), metode ini memakai cairan NaCl jenuh sebagai bahan untuk mengapungkan telur cacing

2. Kriteria objektif

- a. Dikatakan positif telur cacing STH apabila pada pengamatan mikroskop ditemukan bentuk telur cacing STH yaitu:
 - 1) Telur *ascaris lumbricoides* berbentuk oval mempunyai 3 dinding lapisan yang tebal yaitu lapisan albumin, hialin dan vitelin.
 - 2) Telur cacing *trichuris trichiura* berbentuk seperti guci, kulit berwarna kuning dan kulit dalam transparan.
 - 3) Telur cacing tambang *necator americanus* dan *ancylostoma duodenale* (*hookworm*) berbentuk oval panjang, dinding 1 lapis tipis dan transparan.

- 4) Serta Telur cacing benang (*Strongyloides stercoralis*) berbentuk lonjong berukuran 55 x 30 mikron, mempunyai dinding tipis yang tembus sinar.
- b. Dikatakan negatif telur STH apabila tidak terdapat bentuk telur seperti telur cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada pengamatan alat mikroskop.